

kemampuan entrepreneur, manajemen entrepreneurship, kemudian penulis menjadikan anak yatim sebagai obyek penelitiannya.

2. Penelitian Individual yang berjudul "*Pesantren dan Kewirausahaan (Peran Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam Mencetak Wirausaha Muda Mandiri)*" yang dilakukan oleh Drs. H. Noor Ahmady, MM. Dosen tetap Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013. Penelitian ini mengkaji tentang peran Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam mencetak wirausahawan mandiri di kalangan santri melalui unit-unit usaha yang dikembangkan oleh pesantren Sidogiri. Metode yang dipakai oleh Drs. H. Noor Ahmady, MM. dalam mengumpulkan data yaitu metode angket, wawancara dan studi dokumen sedangkan tehnik analisis data digunakan pendekatan diskriptif-kualitatif.
3. Jurnal Penelitian yang terangkum dalam jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia Vol. VIII No.2 Tahun 2010 yang berjudul "Pendidikan Bernasis Entrepreneurship" yang ditulis oleh Tejo Nurseto, M.Pd. Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya memberikan pendidikan berbasis entrepreneurship kepada peserta didik sejak dini dan memberikan pendidikan berbasis entrepreneurship tersebut pada setiap jenjang pendidikan, mengingat sebuah fakta yang ditemukan oleh penulis bahwa jumlah pengangguran terdidik di Indonesia jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya. Selain itu, berpedoman pada sebuah data statistik Ciputra, Indonesia hanya memiliki sekitar 400.000 entrepreneur atau sekitar 0,18% dari total populasi. Atas dasar hal itu maka Tejo

Nurseto M.Pd. dalam penelitiannya menggagas sebuah pendidikan berbasis entrepreneurship dengan tujuan agar negara Indonesia bisa lebih maju dengan adanya pendidikan entrepreneurship pada setiap jenjang pendidikan, agar jumlah entrepreneur di Indonesia semakin meningkat dan menjadikan bangsa ini sebagai bangsa yang mandiri. Berdasarkan penelitian pada Jurnal yang ditulis oleh Tejo Nurseto, M.Pd. pendidikan berbasis entrepreneurship dikaji secara luas yakni pada setiap jenjang pendidikan. Dalam jurnal ini tidak ditemukan pembahasan tentang pendidikan entrepreneurship yang dikemas dalam kurikulum pesantren.

Berdasarkan pembahasan pada penelitian skripsi, penelitian individu dan jurnal di atas, tidak ditemukan pembahasan tentang kurikulum pesantren berbasis pendidikan entrepreneur. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk membahas tentang masalah ini.

F. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, melihat luasnya ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, maka dibutuhkan spesifikasi kajian yang dilakukan agar pembahasan masalah yang diteliti tidak menjadi bias. Oleh karena itu penulis hanya meneliti tentang pendidikan entrepreneurship bagi santri yang termuat dalam kurikulum pesantren di Ponpes Asy-Syifa'.

Kurikulum, komponen-komponen kurikulum, Kurikulum Pesantren. Sub bab *kedua*, berisi tentang Tinjauan tentang Pendidikan Entrepreneurship, yang meliputi: pengertian entrepreneurship, Karakteristik Entrepreneur, Manfaat Entrepreneurship, Keuntungan Berwirausaha (Entrepreneurship), dan Etika Entrepreneurship. Sedangkan Sub Bab *ketiga*, merupakan penjabaran tentang kurikulum pesantren berbasis pendidikan entrepreneurship.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan jenis Penelitian, subyek dan objek penelitian, jenis data, Sumber Data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ke empat merupakan laporan hasil penelitian yang menjelaskan situasi pelaksanaan kurikulum pesantren berbasis pendidikan entrepreneurship yang diterapkan di pondok pesantren Asy-Syifa' Cumedak Sumber Jambe- Jember. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub-bab pertama mengenai gambaran umum atau profil Pondok Pesantren Asy-Syifa' Jember yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur kepengurusan, keadaan ustad-ustadzah dan santri, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Sub-bab kedua tentang pelaksanaan kurikulum berbasis

